

ABSTRAK

Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Obyek Jaminan Fidusia Berupa Hak Atas Piutang (Studi Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Semarang)

Benda yang menjadi obyek jaminan fidusia adalah benda yang dapat dimiliki dan dialihkan hak kepemilikannya baik benda bergerak berwujud maupun tidak berwujud, terdaftar maupun tidak terdaftar, benda bergerak maupun tidak bergerak yang tidak dapat dibebani hak tanggungan atau hipotek. Dalam pelaksanaan perjanjian kredit dimungkinkan adanya obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang yang termasuk benda bergerak tidak berwujud. Pada kenyataannya pengalihan hak atas piutang yang dijamin fidusia tersebut tidak sampai pada taraf pengalihan hak atas piutang sebagaimana diatur dalam Pasal 19 Undang-Undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah pelaksanaan perjanjian kredit dengan obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Semarang ? Bagaimanakah apabila dalam pelaksanaan perjanjian kredit dengan obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Semarang debitor melakukan wanprestasi ?

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang menggunakan pendekatan yuridis empiris (*empiric legal research*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai permasalahan yang akan diteliti dan dilihat dari sifatnya, dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan perjanjian kredit dengan obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang ditinjau dari ketentuan yang berlaku telah sesuai. Prosedur perjanjian kredit dengan obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang antara Bank Danamon dengan BPR melalui Pengajuan permohonan kredit oleh BPR, Pemberian data piutang yang dijamin, Pemeriksaan administrasi, Persetujuan Pemberian Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Jaminan. Apabila Debitor melakukan wanprestasi dalam pelaksanaan Perjanjian Kredit dengan obyek jaminan fidusia berupa hak atas piutang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Semarang, maka upaya upaya yang dilakukan oleh pihak Bank yaitu : Bank akan melakukan control dan monitoring lebih intensif terhadap kualitas kredit Debitor dan melakukan Restrukturisasi fasilitas kredit Debitor (BPR). Pasca program penyelesaian kredit bermasalah dijalankan maka harus dilakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaannya secara berkala atau periodik, apabila hasil yang dicapai tidak seperti yang diharapkan maka harus segera dilakukannya upaya alternatif lainnya dalam rangka penyelesaian kredit.

Kata Kunci : *Perjanjian Kredit, Jaminan Fidusia, Hak atas Piutang, Wanprestasi.*

ABSTRACT

Implementation of the Credit Agreement with the Object of the Fiduciary Accounts Receivable (Study in PT Bank Danamon Indonesia Tbk Semarang Branch)

Objects that are the object fiduciary is a thing that can be owned and transferred ownership rights of both movable tangible and intangible, listed or unlisted, mobile and immobile objects which can not be burdened with mortgages or mortgage. In the implementation of the credit agreement to permit the object of fiduciary accounts which include the rights to intangible movable assets. In the implementation of the credit agreement to permit the object of fiduciary accounts which include the rights to intangible movable assets. In reality the transfer of rights guaranteed by fiduciary accounts are not to the extent of transfer of rights to the receivables as provided for in Article 19 of Law No. 42 of 1999 on Fiduciary Insurance. Based on the above problems can be formulated as follows: How is the implementation of a credit agreement with the object of the right to fiduciary accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk Semarang Branch? How if the execution of loan agreements with the object of the right to fiduciary accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk Semarang Branch debtors are in default?

This research is legal which uses an empirical approach to juridical (legal empirical research). This study aims to describe the issues that will be examined and the views of its nature, can be regarded as a descriptive analytical study. This study uses a qualitative analysis.

The implementation results showed a credit agreement with the object of fiduciary accounts receivable in terms of the applicable provisions have been appropriate. Credit agreement procedure with the object of fiduciary accounts receivable between Bank Danamon with Rural Bank through filing a credit application by the BPR, the provision of data which is used as the Credit Guarantee Receivables, administration of the examination, approval Lending, Credit and Guarantee Agreement signing. If the Debtors are in default in the execution of the Credit Agreement with a right to object fidusia collateral on accounts receivable at PT Bank Danamon Indonesia Tbk Semarang branch, then the measures to be undertaken by the Bank are: Bank will conduct more intensive monitoring and control of the Debtor's credit quality and do Restructuring Debtor's credit facility. After the completion of the program is executed then the non-performing loans should be evaluated for the implementation efektifitas regularly or periodically, if the results achieved are not as expected then it must be done in order to attempt an alternative settlement.

Keywords: Credit Agreement, Fiduciary, Rights of accounts Receivable, Default.